

**EFEKTIVITAS PROGRAM
KAWASAN RUMAH PANGAN LESTARI
DI KOTA SEMARANG**

TESIS

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan
Program Studi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota

Oleh :

**ERMA KUSUMANINGSIH
21040117410028**



**FAKULTAS TEKNIK
MAGISTER PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

EFEKTIVITAS PROGRAM KAWASAN RUMAH PANGAN LESTARI DI KOTA SEMARANG

Tesis diajukan kepada
Program Studi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Oleh :

ERMA KUSUMANINGSIH
21040117410028

Diajukan pada Sidang Ujian Tesis
Tanggal 28 Mei 2019

Dinyatakan Lulus
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Perencanaan Wilayah dan Kota

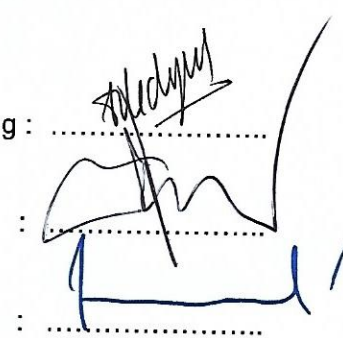
Semarang, 28 Mei 2019

Tim Penguji:

Wido Prananing Tyas, ST, MDP, PhD – Pembimbing :

Rukuh Setiadi, ST, MEM, PhD – Penguji :

Dr. Ir. Jawoto Sih Setyono, MDP – Penguji :



Mengetahui
Ketua Program Studi
Magister Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro



Dr. Iwan Rudiarto, ST, MSc



ABSTRAK

Pembangunan wilayah dan pesatnya urbanisasi seringkali berbanding lurus dengan meningkatnya kebutuhan luasan kawasan perkotaan yang dipenuhi dengan memanfaatkan lahan pertanian di sekitar kota. Kondisi seperti ini secara terus menerus dapat mengancam ketahanan pangan penduduk. Oleh karena itu, perlu pendekatan baru yang mengintegrasikan upaya mewujudkan ketahanan pangan dengan kebijakan perencanaan dan pembangunan kota.

Sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan ketahanan pangan, Kementerian Pertanian melalui Badan Ketahanan Pangan telah meluncurkan program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL). Program ini dilakukan melalui upaya pemberdayaan kelompok wanita baik di kawasan pedesaan ataupun perkotaan dalam mengoptimalkan pemanfaatan lahan pekarangan sebagai sumber pangan dan gizi. Pemberdayaan kelompok wanita dipilih karena wanita memiliki peran strategis di rumah tangga dalam penyediaan pangan dan memiliki potensi besar untuk dapat diberdayakan. Disamping untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi keluarga, program ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan, memberdayakan keluarga dan meningkatkan kualitas lingkungan. Sejak diluncurkan, implementasi program KRPL menghadapi beberapa tantangan. Dengan demikian, penelitian bertujuan untuk menilai efektivitas program Kawasan Rumah Pangan Lestari, dengan mengambil lokasi penelitian di Kota Semarang. Penelitian ini merupakan ragam penelitian evaluatif untuk menilai kinerja program yang dapat berperan sebagai salah satu instrumen evaluasi untuk perbaikan kinerja program pada masa mendatang.

Penelitian ini menggunakan metode campuran yang mengelaborasi analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan melalui metode survei dengan menyebarkan kuesioner terhadap seluruh anggota kelompok penerima manfaat program KRPL bersumber dari dana APBN 2018 dan 2017 yang berjumlah 180 orang. Analisis kualitatif digunakan untuk memperkuat analisis kuantitatif, melalui metode wawancara mendalam terhadap aparat Dinas Ketahanan Pangan Kota Semarang dan pendamping kelompok.

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi program KRPL di Kota Semarang tergolong efektif yang dinilai berdasarkan kesesuaian pelaksanaan program dengan pedoman dan kontribusi positif program yang dilihat berdasarkan beberapa aspek. Di bidang ketahanan pangan, program telah berperan dalam melengkapi sebagian kebutuhan pangan dan gizi keluarga. Sementara secara ekonomi, program ini lebih berkontribusi bagi penghematan pengeluaran domestik untuk pangan. Dari segi sosial, program mampu mengembangkan kapasitas masyarakat melalui proses pemberdayaan dan terbentuknya jaringan yang masih sangat sederhana, dan dari segi lingkungan, program ini mampu memberikan kontribusi jasa lingkungan walaupun masih skala terbatas. Berdasarkan hasil tersebut, keberlanjutan program dapat diteruskan dengan melakukan perbaikan dari beberapa pendekatan, meliputi aspek kebijakan dan desain program, pelaku dan kelembagaan untuk mendapat hasil yang lebih optimal.

Kata kunci: evaluasi program, KRPL, pertanian perkotaan, pertanian berbasis rumah tangga, pemberdayaan kelompok wanita.

ABSTRACT

Regional development and rapid urbanization usually increase the need for urban areas. This is often fulfilled by utilizing agricultural land around the city. Such conditions can continually threaten food security. Therefore, a new approach is needed that integrates efforts to achieve food security with urban planning and development policies

As one of the efforts to realize food security, the Ministry of Agriculture through the Food Security Agency has launched a homegarden program, known as Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL). This program is carried out through efforts to empower women's groups in both rural and urban areas in optimizing the use of land as a source of food and nutrition. Empowerment of women's groups was chosen because women have a strategic role in the household in the provision of food and have great potential to be empowered. In addition to fulfilling family food and nutrition needs, this program is expected to improve welfare, empower families and improve environmental quality. Since its launch, the implementation of the KRPL faces several challenges. Thus, the research aims to assess the effectiveness of the KRPL, by taking research locations in Semarang City. This study is a variety of evaluative research to assess program performance which can act as one of the evaluation instruments for improving program performance in the future.

This study uses a mixed method that elaborates quantitative and qualitative analysis. Quantitative analysis is conducted through a survey method by distributing questionnaires to all members of the KRPL program beneficiary groups sourced from the 2018 and 2017 state budget funds totaling 180 people. Qualitative analysis was used to strengthen quantitative analysis, through in-depth interviews with Semarang City Food Security Agency officials and group companions.

Based on the results of the study, the implementation of the KRPL in Semarang City was classified as effective which was assessed based on the suitability of the program's implementation with the program's guidelines and positive contributions which were viewed based on several aspects. In the field of food security, the program has a role in partially supplementing the family's food and nutrition needs. While economically, this program contributes more in saving domestic spending on food. From a social standpoint, the program is able to develop the capacity of the community through a process of empowerment and the formation of networks that are still very simple, and in terms of the environment, the program is able to contribute to environmental services even though it is still of limited scale. Based on these results, the sustainability of the program can be continued by making improvements from several approaches, including aspects of policy and program design, actors and institutions to get more optimal results.

Keywords : program evaluation, KRPL, urban agriculture, household-based agriculture, empowerment of women's groups.